

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN PERTISIPASI
MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BUKIT SARI
KECAMATAN JUJUHAN ILIR KABUPATEN BUNGO**

RINGKASAN SKRIPSI



ANGGIA KINTAN PURNAMA

3118 30633

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2020

SKRIPSI

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BUKIT SARI KECAMATAN
JUJUHAN ILIR KABUPATEN BUNGO**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ANGGIA KINTAN PURNAMA

No IndukMahasiswa: 311830633

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 24 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Penguji



Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 24 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN PERTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BUKIT SARI KECAMATAN JUJUHAN ILIR KABUPATEN BUNGO

Anggia Kintan Purnama

Rudy Badrudin

Email: anggia.kintan.purnama@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden yang merupakan masyarakat setempat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo.

Kata kunci: Transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, pemberdayaan masyarakat

ABSTRAC

This study aims to analyze the effect of transparency, accountability, and community participation in the management of village funds on community empowerment in Bukit Sari Village, Jujuhan Ilir District, Bungo Regency. This study used a sample of 100 respondents who were local people. The results of this study indicate that transparency, accountability, and community participation in the management of village funds have a positive and significant effect on community empowerment in Bukit Sari Village, Jujuhan Ilir District, Bungo Regency.

Keywords: *Transparency, accountability, community participation, community empowerment*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Desa ialah bagian paling kecil dari pemerintahan yang mempunyai kuasa dalam merancang pembangunan guna memajukan dan menaikkan kesejahteraan masyarakatnya. Berdasarkan Kementerian Keuangan, anggaran dana desa mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan alokasi dana desa pada setiap tahunnya, tentu membawa dampak positif terhadap desa. Dana desa sudah menciptakan *output* fasilitas serta prasarana publik desa dan menciptakan imbas yang baik untuk mutu hidup penduduk. Beberapa *output* yang dihasilkan oleh dana desa misalnya pembangunan jalan desa, pembangunan jembatan, pembangunan pasar desa, PAUD dan sebagainya. Namun, hal tersebut juga menimbulkan masalah serta tantangan yang serius, yakni pengelolaan dana desa yang cukup besar tersebut tidak diikuti oleh kemampuan aparat desa dalam pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Menurut hasil pemantauan *Indonesian Corruption Watch* (ICW) selama semester I/2020 terdapat 44 kasus korupsi yang berasal dari sektor anggaran dana desa.

Sesuai dengan Pemendagri No. 113/2014 yang menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan desa hendaknya didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, partisipatif, dan diselenggarakan secara tertib dan disiplin anggaran. Perumusan keempat asas tersebut bertujuan agar penyelewengan dapat diminimalisir. Sejalan dengan asas pengelolaan keuangan yang telah disebutkan sebelumnya, tugas utama pemerintah desa adalah untuk pemberdayaan masyarakat.

Penelitian Adriyanti (2019) menarik kesimpulan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumusan Masalah

1. Apakah transparansi dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo?
2. Apakah akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo?
3. Apakah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo?

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Anggaran Penerimaan dan Belanja Desa (APBDes)

Yuliansyah dan Rusmianto (2016) menyatakan bahwa, APBDes ialah hasil dari kesepakatan antara pemerintah desa dan badan permusyawaratan yang berupa dokumen. Dokumen tersebut berisi tentang biaya pengeluaran untuk melaksanakan aktivitas desa yang berjalan selama satu periode, yakni 1 Januari hingga 31 Desember. Dalam APBDes juga memuat sumber pendapatan yang diperoleh desa, pendapatan tersebut diharapkan bisa digunakan untuk memenuhi rincian biaya pengeluaran ataupun memenuhi pengeluaran yang digunakan untuk menutup defisit apabila suatu hari hal tersebut terjadi (Adriyanti, 2019).

Tujuan Dana Desa

Direktorat Jenderal Perimbangan dan Keuangan pada tahun 2017 menyatakan bahwa fokus awal dari diadakannya dana desa adalah guna pembangunan fasilitas desa. Namun, kini setelah tujuan tersebut tercapai fokus dari dana desa adalah sebagai bentuk usaha untuk membentuk masyarakat yang berdaya melalui sarana dan prasarana yang bisa digunakan membangun potensi yang masyarakat miliki juga potensi desa. Tujuan dari diadakannya dana desa juga tertuang dalam Undang-Undang No. 6/2014.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Transparansi

Menurut Dwiyanto transparansi merupakan tersedianya informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan untuk masyarakat dan dipastikan masyarakat mudah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan memadai (Umami dan Nurodin, 2017). Sedangkan menurut Mardismo dan Kristianten (2006) transparansi adalah terbukanya pemerintah untuk memberitahu informasi mengenai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya *public* pada masyarakat (Susliyanti, 2016).

Akuntabilitas

Mardismo menyatakan bahwa akuntabilitas publik adalah pihak *agent* memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan, menyajikan, melaporkan, serta mengungkapkan semua kegiatan pada *principal* yang mempunyai kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban (Apriliana, 2019). Rakhmat (2009) memaparkan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban seorang atau lembaga untuk bertanggung jawab atas hal yang dikelola, sumber daya yang dikelola, dan atas pelaksanaan kebijakan yang telah dilimpahkan kepadanya agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai (Fhadilah, 2019).

Partisipasi Masyarakat

UNDP mengartikan partisipasi sebagai keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan partisipasinya. Sedangkan, menurut Adisasmitha partisipasi masyarakat adalah masyarakat ikut serta dalam proses pembangunan yang diantaranya ikut dalam kegiatan merencanakan dan melaksanakan program yang dikerjakan (Adriyanti, 2019).

Pemberdayaan Masyarakat

Chamber (dalam Noor, 2011) memaparkan bahwa partisipasi masyarakat (*community empowerment*) ialah meringkas nilai-nilai masyarakat guna pembangunan ekonomi yang membangun paradigma baru guna melaksanakan pembangunan yang bersifat *people*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

centered, participatory, empowerment, dan sustainable. Lebih dalam lagi, Chamber memaparkan konsep pembangunan yang bermodel pemberdayaan masyarakat tidak hanyadigunakan untuk memperlengkap *basic need* suatu masyarakat namun juga sebagai usaha untuk menemukan alternatif pertumbuhan ekonomi masyarakat. Menurut Mubarak (dalam Prasetyo, 2014) pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membuat lebih baik kemampuan suatu komunitas agar dapat bertindak sesuai harkat dan martabat dalam memenuhi hak-hak serta tanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

Pengaruh Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Transparansi merupakan sebuah prinsip keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar apabila membutuhkannya. Dalam pengelolaan dana desa, pengelolaan tidak disembunyikan dari masyarakat serta dijalankan berdasarkan kaidah hukum yang berlaku. Melalui transparansi, maka pihak berwenang dapat mengawasi pengelolaan dana desa. Dengan begitu, dapat menghindari konflik dan hak masyarakat atas dana desa terpenuhi.

Penelitian Tahrir (2018) membuktikan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dengan indikator transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Sukmawati dan Nurfitriani (2019) yang meyebutkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa pada 30 Pemerintah Desa di Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka berikut hipotesis yang penulis susun:

H1: Transparansi dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban yang dilaksanakan aparat desa kepada masyarakat. Akuntabilitas dilakukan sebab mengacu pada tujuan dari dana desa yakni guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan begitu, setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan anggaran harus dipertanggung jawabkan dengan baik.

Menurut penelitian yang dilakukan Syafi'i, Mashuni, dan Afifudin (2018) menyimpulkan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan ADD memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat desa Pundung. Selanjutnya, penelitian Jaa dan Sulistiyowati (2019) menyatakan bahwa prinsip akuntabilitas di Desa Gurun Turi memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa. Kedua hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Putra (2019) yang menyebutkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Dana Anggaran dan Belanja Desa (APBDes). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, berikut hipotesis yang penulis susun.

H2: Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan bentuk andil masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa. Masyarakat tidak hanya ikut serta dalam kegiatan, namun juga ikut serta dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, memonitor sampai tahap penilaian akhir dari kegiatan yang dilakukan.

Sugista (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa antara partisipasi masyarakat dan pembangunan desa terdapat pengaruh positif serta signifikan. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang tengah dilakukan yaitu salah satu bentuk pembangunan desa diterapkan melalui adanya program pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Umaira dan Adnan (2019) yang menyatakan bahwa Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, berikut hipotesis yang penulis susun:

H3: Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo

HASIL PENELITIAN

Sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari sumber asli atau diperoleh secara langsung oleh penulis atau bisa disebut sebagai data primer. Data primer ini, penulis mendapatkannya langsung dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 100 masyarakat Desa Bukit Sari. Penyebaran kuesioner pada responden mulai tanggal 02-11 November 2020. Kemudian pada tanggal 12-13 November 2020 dilakukan pengolahan data dari hasil *survey*. Dalam kuesioner ini menggunakan skala likert sebagai pengukuran variabelnya.

Data demografi responden terdiri dari jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Berdasarkan jenis kelamin, dari 100 responden sebanyak 46 responden (46%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya 56 responden (56%) lainnya berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan usia, dari 100 responden terdiri dari kelompok usia mulai dari 17-23 tahun 9 responden (9%), usia 24-30 tahun 3 responden (3%), usia 31-37 tahun 13 responden (13%), usia 38-44 tahun 28 responden (28%), usia 45-52 22 responden (22%), dan usia > 52 tahun 25 responden (25%). Berdasarkan pekerjaan, dari 100 responden dalam penelitian ini yang memiliki pekerjaan sebagai IRT 4 orang (4%), sebagai mahasiswa 2 orang (2%), sebagai petani 84 orang (84%), sebagai PNS 2 orang (2%), serta 8 responden (8%) lainnya merupakan seorang wiraswasta.

Analisis statistik deskriptif dilakukan guna memperoleh gambaran sebuah data yang dapat dilihat melalui jumlah data, nilai minimal, nilai maksimal, nilai *mena*, serta standar deviasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 1 Statitik Deskriptif Transparansi

Item	N	Max	Min	Mean	Std. Deviasi
T1	100	5	1	3,74	0,939
T2	100	5	1	3,71	0,856
T3	100	5	2	3,77	0,851
T4	100	5	1	2,96	0,887
T5	100	5	1	3,32	0,851
T6	100	5	2	3,83	0,888
Total Mean				3,72	
*T = Transparansi					

Sumber: Hasil olah data 2020

Berdasarkan tabel 1, nilai standar deviasi secara keseluruhan $< mean$, hal tersebut berarti bahwa tingkat sebaran datanya rendah. Selanjutnya, *mean* keseluruhan 3,72 yang artinya banyak responden yang memilih jawaban setuju untuk variabel transparansi.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Akuntabilitas

Item	N	Max	Min	Mean	Std. Deviasi
A1	100	5	2	3,55	0,989
A2	100	5	2	3,82	0,757
A3	100	5	1	3,52	0,979
A4	100	5	2	2,96	0,790
Total Mean				3,71	
*A = Akuntabilitas					

Sumber: Hasil olah data 2020

Berdasarkan tabel 2, nilai standar deviasi secara keseluruhan $< mean$, hal tersebut berarti bahwa tingkat sebaran datanya rendah. Selanjutnya, *mean* keseluruhan 3,71 yang artinya mayoritas responden memberi jawaban setuju untuk variabel akuntabilitas.

Tabel 3 Statistik Deskriptif Partisipasi Masyarakat

Item	N	Max	Min	Mean	Std. Deviasi
PM1	100	5	2	3,54	0,904
PM2	100	5	2	4,06	0,694
PM3	100	5	2	3,40	0,829
PM4	100	5	2	3,58	0,781
PM5	100	5	2	4,24	0,754
PM6	100	5	2	4,24	0,683
Total Mean				3,84	
*PM = Partisipasi Masyarakat					

Sumber: Hasil olah data 2020

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel 3, nilai standar deviasi secara keseluruhan $< mean$, hal tersebut berarti bahwa tingkat sebaran datanya rendah. Selanjutnya, $mean$ keseluruhan 3,84 yang artinya sebagian besar responden memberi jawaban setuju pada variabel partisipasi masyarakat.

Tabel 4 Statistik Deskriptif Pemberdayaan Masyarakat

Item	N	Max	Min	Mean	Std. Deviasi
PDM1	100	5	2	3,96	0,680
PDM2	100	5	2	3,74	0,747
PDM3	100	5	2	3,88	0,640
PDM4	100	5	2	3,65	0,845
PDM5	100	5	2	3,72	0,753
PDM6	100	5	2	3,84	0,598
PDM7	100	5	2	3,70	0,882
PDM8	100	5	2	3,78	0,799
Total Mean				3,78	

***PDM = Pemberdayaan Masyarakat**

Sumber: Hasil olah data 2020

Berdasarkan tabel 4, nilai standar deviasi secara keseluruhan $< mean$, hal tersebut berarti bahwa tingkat sebaran datanya rendah. Selanjutnya, $mean$ keseluruhan 3,78 yang artinya mayoritas responden menjawab setuju untuk variabel.

Guna mengukur *valid* atau tidaknya kuesioner maka perlu dilakukan uji validitas. Dalam uji validitas dipenelitian ini, data dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel (0,197).

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Transparansi	T1	0,793	0,179	Valid
	T2	0,756	0,179	Valid
	T3	0,668	0,179	Valid
	T4	0,792	0,179	Valid
	T5	0,671	0,179	Valid
	T6	0,688	0,179	Valid

Sumber: Hasil olah data 2020

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Akuntabilitas	A1	0,842	0,179	Valid
	A2	0,729	0,179	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	A3	0,713	0,179	Valid
	A4	0,732	0,179	Valid

Sumber: Hasil olah data 2020

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Partisipasi Masyarakat	PM1	0,754	0,179	Valid
	PM2	0,642	0,179	Valid
	PM3	0,584	0,179	Valid
	PM4	0,669	0,179	Valid
	PM5	0,698	0,179	Valid
	PM6	0,679	0,179	Valid

Sumber: Hasil olah data 2020

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Pemberdayaan Masyarakat

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemberdayaan Masyarakat (Y)	PDM1	0,708	0,179	Valid
	PDM2	0,667	0,179	Valid
	PDM3	0,765	0,179	Valid
	PDM4	0,650	0,179	Valid
	PDM5	0,578	0,179	Valid
	PDM6	0,775	0,179	Valid
	PDM7	0,773	0,179	Valid
	PDM8	0,823	0,179	Valid

Sumber: Hasil olah data 2020

Tujuan dilaksanakannya uji reliabilitas adalah guna mengukur suatu kuesioner. Dengan dilakukan uji reliabilitas maka akan terlihat ketepatan, akurasi, serta konsistensi sebuah kuesioner dalam mengukur variabel. Sebuah kuesioner dinyatakan *reliabel* apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Transparansi (X1)	0,824	Reliabel
Akuntabilitas (X2)	0,743	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,753	Reliabel
Pemberdayaan Masyarakat (Y)	0,860	Reliabel

Sumber: Hasil olah data 2020

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk mengukur seberapa tepat sebuah fungsi regresi sampel dalam memprediksi nilai aktual secara *statistic* maka perlu dilakukan uji *goodness of fit*. Sebuah model regresi layak digunakan dalam sebuah penelitian apabila nilai signifikan (Sig). $< 0,05$.

Tabel 10 Hasil Uji *Goodness Of Fit*

Signifikansi	Keterangan
.000 ^b	Layak

Sumber: Hasil olah data 2020

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui sebuah model regresi dengan variabel independen dan dependen atau bahkan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Sebuah model dikatakan berdistribusi normal jika nilai *difference* dan nilai signifikansi (Sig). $> 0,05$.

Tabel 11 Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Signifikansi	Keterangan
.200 ^{c,d}	Berdistribusi normal

Sumber: Hasil olah data 2020

Untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam sebuah model regresi maka dilakukan uji *multikolinearitas*. Jika nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau < 1 dan VIF < 10 , maka tidak terjadi *multikolinearitas*.

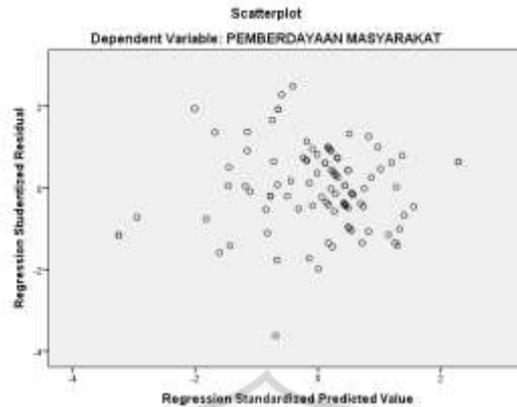
Tabel 12 Hasil Uji *Multikolinearitas*

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Transparansi	0,364	2,748	Bebas Multikolinearitas
Akuntabilitas	0,332	3,014	Bebas Multikolinearitas
Partisipasi Masyarakat	0,422	2,72	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data 2020

Untuk melihat ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* maka perlu dilihat grafik *scatter plot*, yaitu dengan melihat titik-titik yang ada di dalam grafik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil olah data 2020

Gambar 1 menunjukkan bahwa terlihat lingkaran-lingkaran kecil tersebar acak ke seluruh area baik di atas ataupun dibawah angka 0. Artinya, *heteroskedastisitas* pada model regresi penelitian ini tidak terjadi.

Sebuah model dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05.

Tabel 13 Hasil Uji Autokorelasi

Signifikansi	Keterangan
0,315	Tidak terdapat gejala autokorelasi

Sumber: Hasil olah data 2020

Tabel 14 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Standard Error
Constant	4,339	1,649
Transparansi (X1)	0,274	0,095
Akuntabilitas (X2)	0,476	0,143
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,553	0,108

Sumber: Hasil olah data 2020

Perumusan regresi yang diperoleh adalah h:

$$Y = 4,339 + 0,274 X1 + 0,476 X2 + 0,553 X3 + e$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel 14 besarnya nilai konstan adalah 4,339, hal tersebut berarti apabila variabel transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat bernilai nol, maka besarnya variabel pemberdayaan masyarakat adalah 4,339. Variabel transparansi memiliki nilai koefisien sebesar 0,274. Artinya, ketika variabel transparansi meningkat sebanyak 1% maka variabel pemberdayaan masyarakat juga meningkat sebanyak 0,274% begitupun sebaliknya. Variabel akuntabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,476. Artinya, ketika variabel akuntabilita meningkat sebanyak 1% maka variabel pemberdayaan masyarakat juga meningkat sebanyak 0,476% begitupun sebaliknya. Variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai koefisien sebesar 0,553. Artinya, ketika variabel partisipasi masyarakat meningkat sebanyak 1% maka variabel pemberdayaan masyarakat juga meningkat sebanyak 0,553% begitupun sebaliknya.

Uji Parsial (Uji t) Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uji statistik t dilakukan untuk melihat sejauh apa pengaruh sebuah variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebuah hipotesis diterima apabila nilai Sig. < 0,05.

Tabel 15 Hasil Uji Parsial (Uji t)

No	Isi Hipotesis	T	Sig.	Hipotesis
H1	Transparansi dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo	2,896	0.005*)	H1 diterima
H2	Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo	3,319	0.001*)	H2 diterima
H3	Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo	5,106	0,000*)	H3 diterima

Sumber: Hasil olah data 2020

Keterangan: *) Signifikan pada *Alpha* 5%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien determinasi adalah sebuah alat yang bisa digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjust R Square</i>	0,737
------------------------	-------

Sumber: Hasil olah data 2020

Berdasarkan tabel 16, besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,737 atau 73,7%. Artinya, kemampuan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam menjelaskan pemberdayaan masyarakat adalah sebesar 73,7%, sedangkan 26,3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara transparansi dalam pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo.

Transparansi merupakan hal yang krusial dan harus dilakukan agar dalam mengelola keuangan dengan baik. Hal tersebut didukung oleh banyaknya responden yang menjawab setuju di setiap item pertanyaan yang tersedia. Pelaksanaan transparansi atau keterbukaan ini terbukti dengan aparat desa yang mengikutsertakan masyarakat dalam musyawarah yang berkaitan dengan pembangunan desa. Selain itu pemerintah desa juga menyediakan informasi keuangan dan non keuangan yang ditempel pada papan pengumuman di kantor desa juga baliho ataupun spanduk. Pemerintah desa selalu berusaha terbuka pada masyarakat dalam menyediakan informasi mengenai pengelolaan dana desa dan informasi lainnya. Pemerintah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Desa Bukit Sari sadar sepenuhnya bahwa masyarakat berhak mengetahui informasi mengenai finansial desa.

Informasi yang bersifat transparan serta masyarakat yang terlibat dalam sebuah musyawarah maka dapat mempermudah untuk mencapai program pemberdayaan masyarakat. Terbukti oleh ide masyarakat yang direalisasikan beberapa program usulan masyarakat didanai oleh dana desa. Hasil tersebut mendukung penelitian Ulfatita (2017) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Pengaruh Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemerintah desa telah mempertanggungjawabkan setiap kebijakan dalam pengelolaan dana desa kepada masyarakat. Pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan melalui perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan merupakan pengelolaan keuangan yang baik. Akuntabilitas sangat penting dilakukan bagi pemerintah desa, dibuktikan dengan sebagian besar responden yang menjawab setuju pada pertanyaan yang tersedia.

Kinerja pemerintah desa bisa dicermati berdasarkan pembuatan laporan penggunaan dana desa yang dapat dipertanggung jawabkan serta tepat waktu. Tak lupa bagaimana *output* mempengaruhi langsung kehidupan masyarakat. Akuntabilitas pengelolaan dana desa dilaksanakan melalui pemasangan baliho yang berisi laporan keuangan desa pada satu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

periode pemerintahan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pertanggungjawaban kepada masyarakat sehingga masyarakat mengetahui kondisi keuangan desa.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilaksanakan Garung (2020) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa dalam pencapaian *good governance* pada desa Manuela Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo.

Dana desa diadakan dengan tujuan agar masyarakat sejahtera, maka keikutsertaan masyarakat merupakan hal yang sangat krusial untuk dilakukan. Hal tersebut dilaksanakan untuk mempersiapkan masyarakat yang lebih mandiri. Dengan masyarakat berpartisipasi di dalamnya maka dapat menimbulkan hubungan yang baik antara kedua belah pihak. Usaha partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa terlihat dari masyarakat yang terlibat dalam perencanaan desa, ikut serta dalam pelatihan yang diadakan, ikut serta dalam pembangunan dan pelestarian desa, dan berbagai kegiatan lainnya. Hasil ini mendukung penelitian Ardiyanti (2019) yang menyatakan bahwa transparansi dan pemberdayaan masyarakat memiliki pengaruh secara positif dan signifikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Transparansi dalam pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana desa. Oleh sebab itu pemerintah desa selalu berusaha terbuka pada masyarakat dalam menyediakan informasi mengenai pengelolaan dana desa dan informasi lainnya. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemerintah desa telah mempertanggungjawabkan setiap kebijakan dalam pengelolaan dana desa kepada masyarakat. Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo. Usaha partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa terlihat dari masyarakat yang terlibat dalam perencanaan desa, ikut serta dalam pelatihan yang diadakan, ikut serta dalam pembangunan dan pelestarian desa, dan berbagai kegiatan lainnya.

Saran

Bagi pemerintah desa Bukit Sari diharapkan dapat memberikan informasi yang benar tentang keuangan desa kepada masyarakat dan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat yang membutuhkan informasi. Terkait dengan akuntabilitas, pemerintah desa diharapkan dapat menyajikan laporan pertanggungjawaban secara lengkap, relevan, dan tepat waktu. Kemudian, pemerintah desa diharapkan dapat dengan konsisten mengikut sertakan masyarakat keseluruhan didalam menyusun rencana kegiatan desa. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah sampel penelitian, yakni tidak hanya di Desa Bukit Sari namun bisa memperluasnya menjadi seluruh desa di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kecamatan Jujuhan Ilir. Dengan menjadikan seluruh desa di Kecamatan Jujuhan Ilir diharapkan penelitian mendapatkan hasil yang lebih akurat karena semakin besar jumlah sampel mendekati populasi semakin kecil peluang kesalahan. Selain itu, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang masih termasuk dalam prinsip *good governance* seperti responsivitas, efektivitas, dan efisiensi.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanti, Rika. 2019. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Apriliana, Isna. 2019. “Determinan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Masyarakat.” *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 2 (2): 109-122.
- Direktorat Jendral Perimbangan dan Keuangan. 2017. Dana Desa Untuk Kesejahteraan Desa.
- Fhadilah, Ainil. 2019. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa di Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo-Jambi.” *Jurnal Studi Islam*, 11 (1): 125-150.
- Garung, Christa Yunnita & Linda Lomi Ga. 2020. “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka.” *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 8 (1): 19-27.
- Gohzali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke-8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaa, Emilianus. 2019. “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Gurung Turi Kabupaten Manggarai Timur).” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7 (1): 1-9.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2017. Buku Pintar Dana Desa.
- Noor, Munawar. 2011. “Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1 (2): 87-99.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Prasetyo. 2015. Konsep dan Teori Pemberdayaan Masyarakat. <https://www.google.com/amp/s/prasfapet.wordpress.com/2015/05/07/konsep-dan-teori-pemberdayaan-masyarakat/amp/>. Diakses 6 Desember 2020.
- Putra, Tegar Zudewa. 2019. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Apbdes) (Studi Pada Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2018 Di Desa Sukatani, Sukadamai, Dan Muara Sugih Di Kecamatan Tanjung Lago Kab. Banyuasin). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sugista, Rizky Amalia. 2017. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Empiris di Kabupaten Lampung Selatan). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Sukmawati, Fitri & Alfi Nurfitriani. 2019. “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Garut).” *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan Umkm*, 2(1): 52-66.
- Susliyanti, Eni Dwi. 2016. “Transparansi dan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (Studi pada Desa Trimulyo, kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul Tahun 2015)” *Prosding Forum Keuangan dan Bisnis V*, Th.2016, 261-271.
- Syafi’i, Rina Indrawati, et. al. 2018. “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Pundungsari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang).” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7 (2): 81-90.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Tahrir, Eni. 2018. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi)*. Kendari: UHO Kendari.
- Ultafiah, Weny. 2017. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Dsa Untuk Mewujudkan Good Governance pada Desa di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Umaira, Siti & Adnan. 2019. "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(3): 441-481.
- Umami, Risyah & Idang Nurodin. 2017. "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 6 (11): 74-80.
- Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa.

